

ABSTRAK

Tumbuhan Pepaya (*Carica papaya* L.) adalah salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional demam berdarah, serta beberapa studi antikanker dan antiinflamasi setelah identifikasi kandungan senyawa fitokimia seperti saponin pada daun pepaya. Uji toksisitas diperlukan untuk mengetahui keamanan penggunaannya sebagai obat tradisional agar tidak berdampak buruk bagi organ tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian infusa daun pepaya terhadap gambaran histopatologi hati mencit jantan galur BALB/c. Metode penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan acak lengkap (RAL). Sampel yang digunakan yaitu mencit jantan galur BALB/c yang berumur 6-8 minggu dengan berat badan 20-40 gram. Sampel sebanyak 24 ekor dibagi dalam 4 kelompok perlakuan. Kelompok kontrol (aquades), Infusa Daun Pepaya 10% b/v, 20% b/v, dan 30% b/v dengan volume pemberian 1 mL/20gBB mencit diberikan secara peroral selama 28 hari. Pengambilan data dilakukan dengan dibuat preparat dan diamati histopatologi hatinya. Data yang diperoleh dianalisa menggunakan uji kruskall wallis dengan program statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukan bahwa gambaran histopatologi hati yang diamati yaitu sel yang mengalami degenerasi dan nekrosis. Dari data yang diperoleh menunjukan nilai degenerasi $0,006 < p < 0,05$ dan nilai nekrosis $0,000 < p < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang nyata antara kelompok perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian infusa daun pepaya pada konsentrasi 10% b/v, 20% b/v, dan 30% b/v yang setara dengan dosis 5g/KgBB, 10 g/KgBB, dan 15 g/KgBB berpengaruh terhadap histopatologi hati mencit jantan galur BALB/c.

Kata kunci: infusa, daun pepaya, uji toksisitas, histopatologi hati

ABSTRACT

Papaya plant (Carica papaya L.) is one that can be used as a traditional medicine for bleeding, as well as several anticancer and anti-inflammatory studies after knowing the content of phytochemical compounds such as saponins in papaya leaves. Toxicity tests are needed to determine its use as traditional medicine so that it does not have a bad impact on body organs. The purpose of this study was to determine the effect of papaya leaf infusion on liver histopathology of male mice of the BALB/c strain. This study metode is an experimental study with a completely randomized design (CRD). The samples used were male mice of the BALB/c strain aged 6-8 weeks with a body weight of 20-40 grams. A sample of 24 animals was divided into 4 treatment groups. The control group (aquades), Papaya Leaf Infusion 10% w/v, 20% w/v, and 30% w/v with a given volume of 1 mL/20gBB mice were administered orally for 28 days. Data were collected by making preparations and observing the histopathology of the liver. The data obtained were analyzed using the Kruskal Wallis test with the SPSS statistical program. The results showed that histopathological features of the liver observed were degenerated and necrotic cells. From the data obtained, it shows a degeneration value of $0.006 < p < 0.05$ and a necrosis value of $0.000 < p < 0.05$, which means that there is a significant difference between the treatment groups. So it can be concluded that the administration of Papaya Leaf infusion at concentrations of 10% w/v, 20% w/v, and 30% w/v equivalent to the dose 5 g/KgBB, 10 g/KgBB, and 15 g/KgBB has an effect on the liver histopathology of BALB/c male mice.

Keywords: *infusion, papaya leaves, toxicity test, liver histopathology*